

ABSTRAK

JUM HARIANTO FATMAN.2020 *Collaborative Governance* Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Pelabuhan Andi Mattalatta Garongkong Kabupaten Barru (Dibimbing oleh Drs. H. Ansyari Mone, M.Pd dan Nur Khaerah, S.IP., M.IP)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *collaborative governance* dalam pembangunan berkelanjutan di Pelabuhan Andi Mattalatta Garongkong Kabupaten Barru. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, kemudian memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi dan tipe penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan jumlah Informan sebanyak 8 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode studi pustaka dan studi lapang. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model intraktif, Pengumpulan Data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Pengabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi sumber, Triangulasi teknik dan Triangulasi waktu.

Hasil penelitian menemukan bahwa pengujian a. tahapan dari model *collaborative governance* meliputi empat bagian yaitu 1. Kondisi awal, mediasi dengan menggunakan pendekatan emosional oleh lurah Mangempang. 2. Proses kelembagaan, terdapat ada perbedaan pendapat dari kesepakatan awal yang disepakati. 3. Kepemimpinan, Pemerintah Daerah Kabupaten Barru belum menguasai sepenuhnya pengelolaan aktifitas kepelabuhanan di Pelabuhan Andi Mattalatta Garongkong Kabupaten Barru. 4. Proses kolaborasi, semua pihak diawal sampai berjalannya kolaborasi bekerja dengan baik namun belum maksimal. b. Faktor pendukung 1. Kesepakatan Procedural, kolaborasi berjalan lancar karna menjaga kesepakatan dan komitmen bersama pada awal kolaborasi. 2. Intitusi, semua *stakeholders* terkhusus pemerintah yang terlibat bekerja sebagaimana mestinya namun masih perlu ditingkatkan. 3 Pengetahuan sumber daya manusia, sangat mendukung kolaborasi namun di tingkatan masyarakat masih di tenaga jasa. Faktor penghambat 1. Budaya, pemerintah yang masih cenderung berorientasi kepada hasil namun kurang di wilayah monitoring dan evaluasi di pelabuhan garongkong. 2. Politik, pemerintah belum konsisten dalam kesepakatan yang telah disepakati.

Kata kunci: *Collaborative Governance, Pembangunan Berkelanjutan, Pelabuhan.*